ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan keberlanjutan dari perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Penulis mengukur tata kelola perusahaan menggunakan variabel tata kelola dewan (ukuran dewan, independensi dewan, keberagaman gender dewan, dan keahlian keuangan dewan) dan atribut komite audit (ukuran komite audit, keahlian komite audit, dan rapat komite audit). Penulis mengukur kualitas pelaporan keberlanjutan menggunakan sistem skoring berkisar antara 0 dan 4. Skor tertinggi dicapai ketika pelaporan keberlanjutan memiliki *assurance* yang diberikan oleh salah satu dari perusahaan *Big-4* atau perusahaan audit lainnya. Skor terendah menunjukkan tidak adanya laporan keberlanjutan. Penelitian ini menekankan 58 perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 menggunakan teknik regresi logistik ordinal.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tata kelola dewan (ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keberagaman gender dewan, keahlian keuangan dewan komisaris) dan atribut komite audit (ukuran komite audit, keahlian keuangan audit, dan rapat komite audit) secara signifikan berhubungan dengan kualitas pelaporan keberlanjutan melalui karakteristik tata kelola perusahaan.

Kata Kunci : komite audit, karakteristik dewan, tata kelola perusahaan, teori pemangku kepentingan, kualitas pelaporan keberlanjutan, teori legitimasi.